

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebaran unsur hara makro berdasarkan satuan lahan di Nagari Koto Rantang memiliki nilai yang bervariasi. Kandungan N-total berkisar 0,029-0,39% dan 0,028-0,2 % ; P-tersedia berkisar 5,17-56,27 dan 5,25-12,42 ppm; K-dd berkisar 0,14-1,9 cmol/kg dan 0,09-1,44 cmol/kg; Ca-dd berkisar 0,55-14,61 cmol/kg dan 0,19-16,26 cmol/kg; Mg-dd 0,56-2,73 cmol/kg dan 0,31-2,5 cmol/kg; masing-masing untuk kedalaman 0-30 cm dan 30-60 cm. Kandungan unsur hara makro tertinggi terdapat pada lahan hutan (>45%) untuk K, Ca, Mg, hutan (0-8%) untuk N, serta sawah (0-8%) untuk P. Kandungan unsur hara makro terendah terdapat pada lahan semak belukar (25-45%) untuk N dan Ca, semak belukar (0-8%) untuk P dan K, serta semak belukar (15-25%) untuk Mg.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis menyarankan pada lahan kebun campuran sebagai lahan pertanian aktif agar dapat memberikan bahan organik untuk meningkatkan aktivitas mikroorganisme, KTK, serta ketersediaan hara. Penambahan bahan organik pada kebun campuran dapat meningkatkan produktivitas tanaman serta berdampak terhadap peningkatan ekonomi petani di lokasi penelitian.

